

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini diawali dengan penentuan karakteristik sampel perusahaan yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan menentukan kriteria-kriteria khusus terhadap data sampel atau dapat disebut juga dengan *purposive sample* yaitu pemilihan data berdasarkan atas kriteria tertentu dengan tujuan tertentu. Kriteria khusus tersebut yaitu perusahaan sampel data merupakan perusahaan sektor pertambangan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2003-2008 dan paling tidak perusahaan tersebut harus paling tidak sudah berdiri sejak tahun 2000. Sehingga pada akhirnya penelitian ini menggunakan 8 perusahaan terpilih.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial:

a. Hasil pengujian *Current Ratio* (CR) dengan harga saham.

Hasil analisis empiris yang dilakukan dalam studi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara CR dengan harga saham pada tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil kontribusi variabel tersebut merupakan faktor yang perlu diamati oleh para investor dalam mempertimbangkan suatu saham untuk investasinya.

b. Hasil pengujian *Total Asset Turnover* (TATO) dengan harga saham.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara PER dan harga saham dengan tingkat signifikansi 95%. Dari hasil kontribusi variabel tersebut variabel PER juga merupakan faktor yang perlu diamati oleh investor dalam mempertimbangkan suatu saham untuk investasinya.

c. Hasil pengujian *return on equity* (ROE) dengan harga saham.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROE dengan harga saham perusahaan pada tingkat keyakinan 95%. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel ROE menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor

dalam menduga harga saham perusahaan pertambangan. Namun demikian perlu penelitian lebih lanjut terhadap dasar pertimbangan yang digunakan oleh investor dalam menilai sebuah perusahaan atau sebelum membeli saham suatu perusahaan.

- d. Hasil pengujian *Return on Asset* (ROA) dengan harga saham.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROA dengan harga saham perusahaan pada tingkat keyakinan 95%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa variabel ROA ini memberikan informasi kepada investor mengenai harga saham.

- e. Hasil pengujian *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham.

Dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel DER dengan harga saham pada tingkat keyakinan 95%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perkembangan DER ini dapat memberikan informasi kepada investor untuk menduga perubahan atau perkembangan harga saham perusahaan. Semakin kecil DER semakin tinggi pula harga saham perusahaan, tetapi kita harus hati-hati dalam menginterpretasikan hubungan tersebut karena semakin besar utang perusahaan akan mengalami *financial distress* pada DER yang besar, tingkat bunga yang dibebankan kreditor akan semakin besar, sehingga risiko gagal membayar utang tersebut semakin besar.

- f. Hasil pengujian *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel EPS dengan harga saham perusahaan pada tingkat keyakinan 95%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa variabel EPS ini memberikan informasi kepada investor mengenai harga saham.

2. Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode data panel menunjukkan bahwa kesemua variabel mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham, kecuali TATO dan DER. Hal ini sudah sesuai dengan semua teori yang mendukung masing-masing variabel terhadap harga saham.

3. Dari hasil pengolahan data juga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan rasio keuangan dapat berlaku untuk dua periode penelitian yang berbeda.
4. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa rasio-rasio keuangan tertentu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menduga harga saham. Dengan kata lain, ada kemungkinan bagi investor untuk memperkirakan harga saham secara kasar dengan melihat pada rasio keuangan CR, TATO, ROA, dan DER. Jika rasio-rasio keuangan tersebut membaik, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, jika rasio-rasio tersebut semakin buruk, maka harga saham perusahaan tersebut akan turun.
5. Laporan keuangan dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan investasi sampai dengan waktu tiga bulan setelah laporan keuangan diterbitkan. Hal tersebut sesuai dengan peraturan yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *adjusted R²* yang mendekati nilai *adjusted R²* pada hasil regresi sebelumnya.

5.2 Saran

Dalam proses pembuatan skripsi ini disadari banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi, khususnya dalam menduga perubahan harga saham dikaitkan dengan rasio keuangan, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arah yang benar atas penggunaan rasio keuangan dalam mengoptimalkan keputusan investasi.
 - b. Rasio keuangan dapat digunakan untuk memperkirakan arah pergerakan harga saham perusahaan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Perlu juga dilakukan pengujian terhadap kepekaan harga saham terhadap perubahan rasio-rasio keuangan perusahaan dengan menambah periode penelitian atau bahkan menggunakan populasi yang lebih luas. Hal ini

dikarenakan data-data yang diperoleh dalam peneleitian ini belum tentu dapat menjamin bahwa rasio-rasio keuangan yang diuji dalam penelitian ini dapat digunakan untuk membuktikan bahwa harga saham dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang.

- b. Dalam kenyatannya, hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini bisa saja tidak berlaku bagi sektor lain. Oleh karena diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah penggunaan variabel ini dapat digunakan untuk sekor lain dalam pasar modal dengan mempertimbangkan karakteristik dari masing-masing sektor.

